

# **STUDI TENTANG PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN EKONOMI MATERI AKUNTANSI KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 4 SURABAYA**

**Uky Permata Sari  
Joni Susilowibowo**

**Program Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya**

## **Abstrak**

Media pembelajaran adalah segala bentuk saluran yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pengetahuan guna mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui media pembelajaran akuntansi yang digunakan oleh guru akuntansi di kelas XI IPS SMA Negeri 4 Surabaya dan untuk mendeskripsikan kelayakan dari penggunaan media pembelajaran. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, wawancara, dan telaah ahli media. Hasil penelitian ini adalah dalam pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran akuntansi berupa *power point*. Berdasarkan hasil telaah kelayakan untuk masing-masing aspek yaitu, aspek kelayakan isi memperoleh persentase sebesar 78,125% dengan kriteria sangat layak, aspek kelayakan kebahasaan memperoleh persentase sebesar 85,425% dengan kriteria sangat layak, dan aspek kelayakan penyajian memperoleh persentase sebesar 74% dengan kriteria layak. Secara keseluruhan kelayakan media pembelajaran memperoleh persentase sebesar 79,24%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran akuntansi yang digunakan oleh guru sangat layak.

## **Abstract**

Instructional media is any channel that is used by teachers to convey knowledge in order to achieve the learning objectives. Instructional media is one important component in the implementation of the learning process. The use of instructional media can facilitate teachers in delivering learning material. This research aims to determine the accounting instructional media used by the teacher in class XI IPS accounting SMAN 4 Surabaya and to describe the feasibility of the use of instructional media. This type of research is a descriptive study. Sources of data in this research is primary data and secondary data. Data collection techniques using the documentation, interviews, and a review of media experts. Results of this research was to study accounting teachers using instructional media in the form of a power point. Based on the results of a feasibility study for each of the aspects, feasibility aspects of the content to obtain a percentage of 78.125% is a very feasible, linguistic aspects of the feasibility of obtaining a percentage of 85.425% is a very feasible, and presentation aspects of the feasibility to obtain a percentage of 74% is a feasible. Overall feasibility of instructional media to obtain a percentage of 79.24%. Thus, it can be concluded that the accounting instructional media used by the teacher is very feasible.

**Keywords:** Media, Powerpoint

## PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan nasional yang termuat dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Bab II Ayat 3 berbunyi “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Pada dasarnya pendidikan dapat diperoleh dimana saja. Salah satu tempat dimana kita dapat memperoleh pendidikan adalah di sekolah. Sekolah merupakan wadah untuk memperoleh pendidikan secara formal yang kurikulum pembelajarannya telah ditetapkan oleh pemerintah. Kurikulum yang saat ini digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KTSP merupakan sebuah kurikulum operasional pendidikan yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan namun untuk pengembangannya diserahkan kepada sekolah agar sesuai dengan

kebutuhan sekolah itu sendiri. Sudjana (2008:1) mengatakan “kurikulum diperuntukkan bagi siswa melalui guru yang secara nyata memberikan pengaruh kepada siswa pada saat terjadinya proses pengajaran.

Proses pembelajaran memiliki empat komponen yang harus terpenuhi, yaitu tujuan pembelajaran, materi atau bahan pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran, media pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran. Saat ini, dengan adanya perkembangan teknologi secara tidak langsung mempengaruhi komponen-komponen dalam proses pembelajaran. Salah satu dari komponen proses pembelajaran yang sangat terpengaruh dengan adanya perkembangan teknologi adalah media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah segala bentuk saluran yang digunakan manusia yang bermanfaat menyampaikan atau menyebarkan ide, gagasan, atau pendapat sehingga membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Kemp dan Dayton (dalam Arsyad, 2011:21-23) mengemukakan beberapa hasil penelitian menunjukkan dampak positif dari penggunaan media sebagai bagian integral pembelajaran di kelas atau sebagai cara utama pembelajaran langsung seperti

penyampaian pelajaran menjadi lebih baku, pembelajaran bisa lebih menarik, pembelajaran lebih interaktif dan sebagainya. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Rohmawati (2012), Ratnasari (2012), dan Masruroh (2012) dimana dalam penelitiannya tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian tersebut menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran pada proses pembelajaran berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, media pembelajaran menjadi suatu bidang yang seharusnya dikuasai oleh setiap guru profesional.

Berbagai macam jenis media yang ada tidak selalu dapat digunakan untuk semua materi. Terdapat kriteria dalam penggunaan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Arsyad (2011:75-76) menyatakan “media merupakan bagian dari sistem instruksional secara keseluruhan. Oleh karena itu, ada beberapa kriteria yang patut diperhatikan dalam memilih media pembelajaran”. Beberapa kriteria tersebut yang harus diperhatikan dalam memilih suatu media pembelajaran adalah media pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, tepat mendukung isi pembelajaran, praktis, guru terampil menggunakannya, pengelompokkan

asaran yang sesuai, serta mutu teknis. Kriteria-kriteria dalam pemilihan media hendaknya dipenuhi agar peranan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat berpengaruh positif.

Seiring dengan perkembangan teknologi juga mempengaruhi perkembangan media pembelajaran. Perkembangan teknologi membuat media pembelajaran lebih bervariasi dan modern. Arsyad (2011:29) membagi jenis-jenis media berdasarkan perkembangan teknologi menjadi empat bagian, yaitu media hasil teknologi cetak, media hasil teknologi audio-visual, media hasil teknologi yang berdasarkan komputer, dan media hasil teknologi cetak dan komputer. Namun, media pembelajaran ini dalam penggunaannya dalam proses pembelajaran harus tetap memenuhi kriteria-kriteria pemilihan media.

Suatu pembelajaran yang efektif pastinya memerlukan suatu perencanaan yang baik. Sehingga untuk menentukan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pengajaran juga memerlukan perencanaan yang baik pula agar dapat memenuhi kriteria dalam pemilihan media. Selain perencanaan yang baik dalam pemilihan media juga harus didukung fasilitas yang ada di dalam sekolah.

SMA Negeri 4 Surabaya merupakan salah satu sekolah yang memiliki fasilitas pembelajaran yang cukup lengkap. Di setiap ruang kelas di sekolah tersebut memiliki LCD (*Liquid Crystal Display*) yang dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai salah satu alat bantu dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini bertujuan untuk; (1) mengetahui media pembelajaran yang digunakan di Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Surabaya dan alasan guru menggunakan media pembelajaran tersebut dan (2) Mendeskripsikan kelayakan media pembelajaran yang digunakan oleh guru di Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Surabaya.

### **Media Pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen dari proses pembelajaran. Sehingga sangat penting penggunaan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran guna membantu penyampaian isi materi pembelajaran. Beberapa ahli memberikan pendapat mengenai media pembelajaran, Seperti Gagne dan Briggs (dalam Arsyad, 2011) mengemukakan pendapatnya bahwa media “pembelajaran merupakan suatu alat yang secara fisik dapat berfungsi dalam penyampaian pesan dari isi materi

pengajaran, media pembelajaran ini dapat berupa buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, *slide* (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer”. Dugeng (dalam Asyhar, 2012) berpendapat bahwa “media pembelajaran adalah semua sumber yang dibutuhkan yang digunakan untuk komunikasi dalam proses belajar sehingga dapat berbentuk perangkat keras”.

Berdasarkan pengertian media pembelajaran diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala alat bantu yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan pesan/informasi dari sumber pesan/informasi sesuai dengan tujuan yang direncanakan agar terjadi lingkungan belajar yang kondusif dan siswa dapat melakukan proses belajar dengan aktif, kreatif dan inovatif.

### **Peran Media dalam Proses Pembelajaran**

Sudjana dan Rivai (2010:6-7) menjelaskan bahwa peranan media dalam proses pengajaran dapat ditempatkan sebagai:

- a. Alat untuk memeperjelas bahan pembelajaran yang digunakan guru pada saat menyampaikan pelajaran. dalam hal ini media

- digunakan guru sebagai variasi penjelasan verbal mengenai bahan pengajaran.
- b. Alat untuk mengangkat atau menimbulkan persoalan untuk dikaji lebih lanjut dan dipecahkan oleh para siswa dalam proses belajarnya. Paling tidak guru dapat menempatkan media sebagai sumber pertanyaan atau stimulasi belajar siswa.
  - c. Sumber belajar bagi siswa, artinya media tersebut berisikan bahan-bahan yang harus dipelajari para siswa baik individual maupun kelompok. Dengan demikian akan banyak membantu tugas guru dalam kegiatan mengajarnya.
  - b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran;
  - c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi jika guru mengajar pada setiap jam pelajaran;
  - d. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

### **Manfaat Media Pembelajaran**

Menurut Sudjana dan Rivai (2010:2) ada beberapa alasan mengapa media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa. Alasan tersebut berkenaan dengan manfaat media pengajaran dalam proses belajar siswa antara lain:

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar;

### **Kriteria dalam Pemilihan Media Pembelajaran**

Menurut Arsyad (2011:75-76) bahwa kriteria pemilihan media bersumber dari konsep bahwa media merupakan bagian dari sistem instruksional secara keseluruhan. Untuk itu, ada beberapa kriteria yang patut diperhatikan dalam memilih media, yaitu:

- a. Sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Media dipilih berdasarkan tujuan instruksional yang telah ditetapkan yang secara

- umum mengacu kepada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif, efektif, dan psikomotor. Tujuan ini dapat digambarkan dalam bentuk tugas yang harus dikerjakan atau dipertunjukkan oleh siswa, seperti menghafal, melakukan kegiatan yang melibatkan kegiatan fisik atau pemakaian prinsip-prinsip seperti sebab dan akibat, melakukan tugas yang melibatkan pemahaman konsep-konsep atau hubungan-hubungan perubahan, dan mengerjakan tugas-tugas yang melibatkan pemikiran pada tingkatan lebih tinggi.
- b. Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi. Media yang berbeda, misalnya film atau grafik memerlukan simbol atau kode yang berbeda, dan oleh karena itu memerlukan proses dan keterampilan mental yang berbeda untuk memahaminya. Agar dapat membantu proses pembelajaran secara efektif, media harus selaras dan sesuai kebutuhan tugas pembelajaran dan kemampuan mental siswa.
  - c. Praktis, luwes, dan bertahan. Jika tidak tersedia waktu, dana, atau sumber daya lainnya untuk memproduksi, tidak perlu dipaksakan. Media yang mahal dan memakan waktu lama untuk memproduksinya bukanlah jaminan sebagai media yang terbaik. Kriteria ini menuntun para guru atau instruktur untuk memilih media yang ada, mudah diperoleh, atau mudah dibuat sendiri oleh guru. Media yang dipilih sebaiknya dapat digunakan dimana pun dan kapan pun dengan peralatan yang tersedia disekitarnya, serta mudah dipindahkan dan dibawa ke mana-mana.
  - d. Guru terampil menggunakannya. Ini merupakan salah satu kriteria utama. Apa pun media itu, guru harus mampu menggunakannya dalam proses pembelajaran. Nilai dan manfaat media amat ditentukan oleh guru yang menggunakannya. Proyektor transparansi (OHP), proyektor *slide* dan film, computer, dan peralatan canggih lainnya tidak akan mempunyai arti apa-apa jika guru belum dapat menggunakannya dalam proses pembelajaran sebagai upaya mempertinggi mutu dan hasil belajar.
  - e. Pengelompokan sasaran. Media yang efektif untuk kelompok besar belum tentu sama efektifnya jika digunakan pada kelompok kecil

atau perorangan. Ada media yang tepat untuk jenis kelompok besar, sedang, kelompok kecil dan perorangan.

- f. Mutu teknis. Pengembangan visual baik gambar maupun fotograf harus memenuhi persyaratan teknis tertentu. Misalnya, visual pada slide harus jelas dan informasi atau pesan yang ditonjolkan dan ingin disampaikan tidak boleh terganggu oleh elemen lain yang berupa latar belakang.

### **Kriteria Kelayakan Media Pembelajaran**

Walker dan Hess 1984:206 (dalam Arsyad, 2011:175-176) memberikan kriteria dalam mereviu pmedia pembelajaran yang berdasarkan kualitas, yakni kualitas isi dan tujuan, kualitas instruksional, dan kualitas teknis. Kualitas isi dan tujuan terdiri dari beberapa indikator penilaian yaitu, ketepatan; kepentingan; kelengkapan; keseimbangan; minat / Perhatian; keadilan; kesesuaian dengan situasi belajar. Kualitas Instruksional terdiri dari beberapa indikator penilaian yaitu, memberikan kesempatan belajar; memberikan bantuan untuk belajar; kualitas memotivasi; fleksibilitas instruksionalnya; hubungan dengan program pembelajaran lainnya; kualitas

sosial interaksi instruksionalnya; kualitas tes dan penilaiannya; dapat memberi dampak bagi siswa; dapat membawa dampak bagi guru dan pembelajarannya. Kualitas teknis terdiri dari beberapa indikator penilaian yaitu, keterbacaan; mudah digunakan; kualitas tampilan/ tayangan; kualitas penanganan jawaban; kualitas pengelolaan programnya; kualitas pendokumentasiannya.

### **Akuntansi**

Kieso, *et al.* (dalam Martani, dkk 2012:4-5) mendefinisikan “akuntansi sebagai suatu sistem dengan input data/informasi dan output berupa informasi dan laporan keuangan yang bermanfaat bagi pengguna internal maupun eksternal entitas”. Sebagai sistem, akuntansi terdiri atas input yaitu transaksi, proses yaitu kegiatan untuk merangkum transaksi, dan output berupa laporan keuangan.

Berdasarkan pengertian di atas, pengertian akuntansi terdiri atas empat hal penting, adalah sebagai berikut.

1. Input (masukan) akuntansi adalah transaksi yaitu peristiwa bisnis yang bersifat keuangan. Suatu transaksi dapat dicatat dan dibukukan ketika ada bukti yang menyertainya. Tanpa ada bukti yang otentik, maka suatu transaksi tidak dapat dicatat dan dibukukan oleh akuntansi.

2. Proses, merupakan serangkaian kegiatan untuk merangkum transaksi menjadi laporan. Kegiatan itu terdiri dari proses identifikasi apakah kejadian merupakan transaksi, pencatatan transaksi, pengelompokan transaksi, dan pengikhtisaran transaksi menjadi laporan keuangan.
3. Output (keluaran) akuntansi adalah informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui media yang digunakan oleh guru dan menggambarkan atau mendeskripsikan kelayakan dari penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran ekonomi materi akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Surabaya. Tahapan penelitian ini terdiri dari tiga tahapan yaitu, tahap pra lapangan, tahap persiapan yang terdiri dari studi kependahuluan; studi kepustakaan; studi lapangan, dan tahap pelaksanaan yang terdiri dari pengumpulan data; identifikasi data; analisis data. Penelitian dilakukan dengan mengambil lokasi di SMA Negeri 4 Surabaya yang berada di Jalan Mayjen Prof DR. Moestopo No 4

Surabaya dimulai pada bulan Februari hingga Mei. Subyek penelitian adalah guru mata pelajaran ekonomi materi akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 4 Surabaya. Sedangkan obyek penelitian adalah media pembelajaran.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kuantitatif berasal dari hasil wawancara dan dokumentasi. Data kualitatif berasal dari hasil telaah ahli media. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer berasal dari hasil wawancara dan data sekunder berasal dari hasil telaah oleh ahli media. Sedangkan data sekunder berasal dari dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini adalah instrumen wawancara yang ditujukan kepada guru dan instrumen lembar telaah yang ditujukan kepada ahli media pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah wawancara, telaah oleh ahli media, dan dokumentasi. Teknik analisis data ini merupakan kegiatan setelah data dari responden terkumpul, selain itu juga dimaksudkan untuk mengetahui hasil dari serangkaian penelitian yang telah dilakukan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif, yaitu penelitian ini mendeskripsikan atau membuat gambaran mengenai situasi dan kejadian

yang terjadi. Unsur yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan guru akuntansi dianalisis dengan cara membandingkan dengan teori-teori yang berhubungan dengan kriteria pemilihan media pembelajaran. Hasil telaah oleh ahli media dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan dibandingkan dengan teori yang berhubungan dengan kriteria kelayakan media pembelajaran.

## **HASIL**

### **Media pembelajaran yang digunakan oleh guru dan alasan guru menggunakan media pembelajaran tersebut**

Media pembelajaran merupakan suatu saluran untuk menyampaikan informasi yang digunakan oleh guru untuk memberikan informasi berupa pengetahuan kepada peserta didik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran. Guru mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Surabaya menggunakan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran. Alasannya, karena media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru akuntansi adalah

media *powerpoint*. Media *powerpoint* digunakan oleh guru pada proses pembelajaran pada kompetensi dasar mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi, menafsirkan persamaan akuntansi, mencatat transaksi atau dokumen ke dalam jurnal umum, melakukan *posting* dari jurnal ke buku besar, membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa, dan menyusun laporan keuangan. Guru memilih menggunakan media pembelajaran berupa *powerpoint* karena *power point* media pembelajaran yang dirasa cukup efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran. Guru juga lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media tersebut. Selain itu, media *powerpoint* memiliki tampilan yang menarik dan bervariasi sehingga siswa merasa lebih tertarik dalam mengikuti serta mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Penggunaan media ini juga dikarenakan sekolah memberikan fasilitas berupa LCD (*Liquid Crystal Display*) untuk masing-masing kelas sehingga guru memanfaatkan LCD tersebut untuk digunakan sebagai alat pembelajaran.

### **Kelayakan media pembelajaran yang digunakan oleh guru**

Hasil telaah kelayakan media pembelajaran yang digunakan oleh guru

pada mata pelajaran ekonomi materi akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Surabaya telah dilakukan oleh dua dosen ahli media dari Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya dengan Berikut ini adalah tabel rekapitulasi hasil analisis telaah media pembelajaran:

Tabel 1  
Rekapitulasi Hasil Analisis Telaah Media Pembelajaran pada Standar Kompetensi Memahami Penyusunan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa

Kompetensi Dasar	Kelayakan Isi	Kelayakan Kebahasaan	Kelayakan Penyajian
Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi	75%	85,42%	71,15%
Menafsirkan persamaan akuntansi	80%	83,37%	74,04%
Mencatat transaksi atau dokumen ke dalam jurnal umum	77,5%	84,37%	75,06%
Melakukan <i>posting</i> dari jurnal ke buku besar	86,25%	94,79%	80,77%
Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa	82,5%	91,67%	77,88%
Menyusun laporan keuangan	67,5%	73%	64,42%
Total Prosentase	468,75%	512,55%	444,22%
Rata-rata Prosentase	78,125%	85,425%	74%
Kriteria Kelayakan	Sangat layak	Sangat Layak	Layak

Berdasarkan data dari tabel rekapitulasi hasil analisis telaah media pembelajaran pada standar kompetensi memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa, terdapat tiga aspek kelayakan yang digunakan dalam menilai

kelayakan media pembelajaran pada setiap kompetensi dasar. Aspek kelayakan tersebut antara lain aspek kelayakan isi, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan penyajian. Setiap aspek kelayakan tersebut terdiri dari beberapa indikator. Aspek kelayakan isi terdiri dari indikator cakupan materi, akurasi materi, kemutakhiran, mengandung wawasan kontekstual, dan mengembangkan wawasan kontekstual. Aspek kelayakan kebahasaan terdiri dari indikator sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, komunikatif, lugas, koherensi keruntutan alur pikir, kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar, dan penggunaan istilah dan simbo atau lambang. Aspek kelayakan penyajian terdiri dari dari indikator teknik penyajian, pendukung penyajian materi, penyajian pembelajaran, dan penyajian ilustrasi teks dan gambar.

Pada kompetensi dasar mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi untuk kelayakan isi memperoleh prosentase sebesar 75% dengan kriteria layak, aspek kelayakan kebahasaan memperoleh prosentase sebesar 85,42% dengan kriteria sangat layak, dan aspek kelayakan penyajian memperoleh prosentase sebesar 71,15% dengan kriteria layak.

Pada kompetensi dasar menafsirkan persamaan akuntansi

kelayakan untuk masing-masing aspek yaitu, aspek kelayakan isi memperoleh prosentase sebesar 80% dengan kriteria sangat layak, aspek kelayakan kebahasaan memperoleh prosentase sebesar 83,37% dengan kriteria sangat layak, dan aspek kelayakan kebahasaan memperoleh prosentase sebesar 74,04% dengan kriteria layak.

Pada kompetensi dasar mencatat transaksi atau dokumen ke dalam jurnal umum kelayakan untuk masing-masing aspek yaitu, aspek kelayakan isi memperoleh prosentase sebesar 77,5% dengan kriteria sangat layak, aspek kelayakan kebahasaan memperoleh prosentase sebesar 84,37% dengan kriteria sangat layak, dan aspek kelayakan kebahasaan memperoleh prosentase sebesar 75,96% dengan kriteria layak.

Pada kompetensi dasar melakukan *posting* dari jurnal ke buku besar kelayakan untuk masing-masing aspek yaitu, aspek kelayakan isi memperoleh prosentase sebesar 86,25% dengan kriteria sangat layak, aspek kelayakan kebahasaan memperoleh prosentase sebesar 94,79% dengan kriteria sangat layak, dan aspek kelayakan kebahasaan memperoleh prosentase sebesar 80,77% dengan kriteria sangat layak.

Pada kompetensi dasar membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa

kelayakan untuk masing-masing aspek yaitu, aspek kelayakan isi memperoleh prosentase sebesar 82,5% dengan kriteria sangat layak, aspek kelayakan kebahasaan memperoleh prosentase sebesar 91,67% dengan kriteria sangat layak, dan aspek kelayakan kebahasaan memperoleh prosentase sebesar 77,88% dengan kriteria sangat layak.

Pada kompetensi dasar menyusun laporan keuangan kelayakan untuk masing-masing aspek yaitu, aspek kelayakan isi memperoleh prosentase sebesar 67,5% dengan kriteria layak, aspek kelayakan kebahasaan memperoleh prosentase sebesar 73% dengan kriteria layak, dan aspek kelayakan kebahasaan memperoleh prosentase sebesar 64,42% dengan kriteria layak.

## **PEMBAHASAN**

### **Media pembelajaran yang digunakan oleh guru dan alasan guru menggunakan media pembelajaran tersebut**

Pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik. Pemilihan media pembelajaran bersumber dari konsep bahwa media pembelajaran merupakan bagian dari sistem instruksional secara keseluruhan. Arsyad menjelaskan beberapa kriteria dalam pemilihan media pembelajaran, yaitu media pembelajaran yang

digunakan harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Media pembelajaran yang digunakan tepat untuk mendukung isi pelajaran. Media pembelajaran harus bersifat praktis, luwes, dan bertahan. Selain itu guru juga harus terampil dalam menggunakan media pembelajaran yang digunakan. Media yang digunakan juga harus tepat dalam pengelompokkan sasaran.

Pada proses pembelajaran, guru menggunakan media pembelajaran berupa *powerpoint*. Guru menggunakan media pembelajaran *powerpoint* karena media tersebut dirasa cukup efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran. Media *powerpoint* juga dirasa mudah dalam membantu menyampaikan materi pembelajaran. Selain itu, menurut guru media tersebut memiliki tampilan yang menarik dan bervariasi sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan teori dalam pemilihan media pembelajaran yang seperti dikemukakan oleh Arsyad, bahwa penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru jika dibandingkan dengan teori penggunaan media pembelajaran maka pemilihan media pembelajaran yang digunakan oleh guru sudah tepat.

Media yang digunakan memenuhi beberapa kriteria dalam pemilihan media

pembelajaran seperti yang dikemukakan oleh Arsyad, yakni media *powerpoint* yang digunakan oleh guru berisi materi pembelajaran yang mengacu pada silabus hal ini sesuai dengan kriteria pemilihan media pembelajaran pada aspek media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan tujuan yang dicapai. Media *powerpoint* juga memenuhi kriteria pemilihan media pada aspek media bersifat praktis, luwes, dan bertahan karena media tersebut sangat praktis digunakan dan juga dapat disimpan dalam jangka waktu yang lama serta dapat digunakan kembali sewaktu-waktu. Guru memilih media tersebut karena media tersebut mudah digunakan hal ini sesuai dengan kriteria bahwa guru harus terampil dalam menggunakan media pembelajaran yang digunakan. Selain itu, media *powerpoint* sangat efektif untuk digunakan untuk kelompok besar dimana satu kelas berisi sekitar 37-38 siswa hal ini sesuai dengan kriteria pemilihan media pembelajaran pada aspek pengelompokkan sasaran. Jadi, secara keseluruhan pemilihan media pembelajaran yang digunakan oleh guru sudah tepat karena sesuai dengan beberapa kriteria dalam pemilihan media pembelajaran seperti yang dikemukakan oleh Arsyad.

### **Kelayakan media pembelajaran yang digunakan oleh guru**

kelayakan media pembelajaran yang digunakan oleh guru ditelaah oleh ahli media berdasarkan tiga aspek kelayakan, yaitu aspek kelayakan isi, aspek kelayakan kebahasaan, dan aspek kelayakan penyajian. Walker dan Hess juga memberikan kriteria dalam mereviu kelayakan media pembelajaran berdasarkan kualitas, yakni kualitas isi, kualitas instruksional, dan kualitas teknis.

Berdasarkan data dari tabel 1 yakni tabel rekapitulasi hasil analisis telaah media pembelajaran, pada kompetensi dasar mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi untuk aspek kelayakan isi memenuhi kriteria layak, aspek kelayakan kebahasaan memenuhi kriteria sangat layak, dan aspek kelayakan penyajian memenuhi kriteria layak. Jika dibandingkan dengan teori yang dikemukakan oleh Walker & Hess berdasarkan kriteria kelayakan menurut kualitas isi dan tujuan dengan membandingkan dengan hasil telaah pada aspek kelayakan isi, dan menurut kualitas teknis dimana berdasarkan hasil telaah yang mengacu pada aspek kelayakan kebahasaan dan penyajian media jika dibandingkan dengan teori dari Walker & Hess maka dapat disimpulkan media *powerpoint* layak digunakan untuk kompetensi dasar

akuntansi sebagai sistem informasi. Selain itu, penggunaan media *powerpoint* sangat sesuai untuk digunakan dalam kompetensi dasar akuntansi sebagai sistem informasi karena materi dalam kompetensi dasar ini lebih banyak berisikan teori-teori.

Pada kompetensi dasar menafsirkan persamaan akuntansi kelayakan untuk masing-masing aspek yaitu, aspek kelayakan isi memenuhi kriteria sangat layak, aspek kelayakan kebahasaan memenuhi kriteria sangat layak, dan aspek kelayakan kebahasaan memenuhi kriteria layak. Jika dibandingkan dengan teori yang teori yang dikemukakan oleh Walker & Hess berdasarkan kriteria kelayakan menurut kualitas isi dan tujuan dengan membandingkan dengan hasil telaah pada aspek kelayakan isi, dan menurut kualitas teknis dimana berdasarkan hasil telaah yang mengacu pada aspek kelayakan kebahasaan dan penyajian media maka dapat disimpulkan media *powerpoint* layak digunakan pada kompetensi dasar akuntansi sebagai sistem informasi.

Pada kompetensi dasar mencatat transaksi atau dokumen ke dalam jurnal umum kelayakan untuk masing-masing aspek yaitu, aspek kelayakan isi kriteria sangat layak, aspek kelayakan kebahasaan memenuhi kriteria sangat

layak, dan aspek kelayakan kebahasaan memenuhi kriteria layak. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Walker & Hess berdasarkan kriteria kelayakan menurut kualitas isi dan tujuan dengan membandingkan dengan hasil telaah pada aspek kelayakan isi, dan menurut kualitas teknis dimana berdasarkan hasil telaah yang mengacu pada aspek kelayakan kebahasaan dan penyajian media maka jika dibandingkan dengan teori dari Walker & Hess dapat disimpulkan media yang digunakan dalam proses pembelajaran layak digunakan.

Pada kompetensi dasar melakukan *posting* dari jurnal ke buku besar kelayakan untuk masing-masing aspek yaitu, aspek kelayakan isi memenuhi kriteria sangat layak, aspek kelayakan kebahasaan memenuhi kriteria sangat layak, dan aspek kelayakan penyajian memenuhi sangat layak. Jika dibandingkan dengan teori yang dikemukakan oleh Walker & Hess berdasarkan kriteria kelayakan menurut kualitas isi dan tujuan dengan membandingkan dengan hasil telaah pada aspek kelayakan isi, dan menurut kualitas teknis dimana berdasarkan hasil telaah yang mengacu pada aspek kelayakan kebahasaan dan penyajian media jika dibandingkan dengan teori

dari Walker & Hess maka dapat disimpulkan media layak digunakan.

Pada kompetensi dasar membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa kelayakan untuk masing-masing aspek yaitu, aspek kelayakan isi memenuhi kriteria sangat layak, aspek kelayakan kebahasaan memenuhi kriteria sangat layak, dan aspek kelayakan penyajian memenuhi kriteria sangat layak. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Walker & Hess berdasarkan kriteria kelayakan menurut kualitas isi dan tujuan dengan membandingkan dengan hasil telaah pada aspek kelayakan isi, dan menurut kualitas teknis dimana berdasarkan hasil telaah yang mengacu pada aspek kelayakan kebahasaan dan penyajian media maka jika dibandingkan dengan teori dari Walker & Hess dapat disimpulkan media layak digunakan.

Pada kompetensi dasar menyusun laporan keuangan kelayakan untuk masing-masing aspek yaitu, aspek kelayakan isi memenuhi kriteria layak, aspek kelayakan kebahasaan memenuhi kriteria layak, dan aspek kelayakan penyajian memenuhi kriteria layak. Penggunaan medi *powerpoint* untuk kompetensi dasar ini sudah sesuai, tetapi guru tetap harus menggunakan alat bantu berupa papan tulis dalam menjelaskan materi tersebut agar siswa lebih memahami. Sesuai dengan teori yang

dikemukakan oleh Walker & Hess berdasarkan kriteria kelayakan menurut kualitas isi dan tujuan dengan membandingkan dengan hasil telaah pada aspek kelayakan isi, dan menurut kualitas teknis dimana berdasarkan hasil telaah yang mengacu pada aspek kelayakan kebahasaan dan penyajian media jika dibandingkan dengan teori dari Walker & Hess maka dapat disimpulkan media layak digunakan.

Berdasarkan data dari tabel 1 tentang rekapitulasi hasil analisis telaah media pembelajaran pada standar kompetensi memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa, maka rekapitulasi secara keseluruhan hasil analisis telaah media pembelajaran pada standar kompetensi memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 2  
Rekapitulasi Keseluruhan Hasil Analisis Telaah Media Pembelajaran Pada Standar Kompetensi Memahami Penyusunan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa

No	Aspek Kelayakan	Prosentase	Kriteria Kelayakan
1	Kelayakan Isi	78,125%	Sangat Layak
2	Kelayakan Kebahasaan	85,6%	Sangat Layak
3	Kelayakan Penyajian	74%	Layal
<b>Prosentase Kelayakan</b>		<b>79,24%</b>	<b>Sangat layak</b>

Berdasarkan data dari tabel rekapitulasi keseluruhan hasil analisis telaah media pembelajaran pada standar kompetensi memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa, secara keseluruhan pada aspek kelayakan isi memperoleh prosentase sebesar 78,125 dengan kriteria sangat layak, aspek kelayakan kebahasaan memperoleh prosentase sebesar 85,6% dengan kriteria layak, dan aspek kelayakan penyajian memperoleh prosentase sebesar 74% dengan kriteria layak. Jadi, Secara keseluruhan kelayakan penggunaan media pembelajaran akuntansi yang digunakan memperoleh prosentase sebesar 79,24% dengan kriteria sangat layak.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil dari proses penelitian tentang penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi materi akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 4 Surabaya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah media pembelajaran *powerpoint*. Alasan guru menggunakan media pembelajaran tersebut karena cukup

efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran, lebih mudah dalam menyampaikan materi, dan media *powerpoint* memiliki tampilan yang menarik dan bervariasi. Penggunaan media ini juga dikarenakan sekolah memberikan fasilitas berupa LCD (*Liquid Crystal Display*) untuk masing-masing kelas sehingga guru memanfaatkan untuk digunakan sebagai alat pembelajaran.

2. Kelayakan penggunaan media pembelajaran akuntansi yang digunakan oleh guru pada standar kompetensi siklus akuntansi perusahaan jasa, pada aspek kelayakan isi memenuhi kriteria sangat layak, pada aspek kelayakan kebahasaan memenuhi kriteria sangat layak, dan aspek kelayakan penyajian memenuhi kriteria layak. Jadi, secara keseluruhan kelayakan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran memenuhi kriteria sangat layak.

#### Saran

1. Media pembelajaran yang dibuat oleh guru sudah baik karena telah sesuai dengan dengan materi pembelajaran, tetapi media pembelajaran yang digunakan sebaiknya ditambahkan lagi contoh-

contoh soal yang lebih banyak dan bervariasi.

2. Penelitian ini hanya terbatas pada media pembelajaran akuntansi perusahaan jasa, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang penggunaan media pembelajaran akuntansi pada materi akuntansi yang lainnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Masruroh, Siti. 2012. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran dan Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi (Online). Yogyakarta: FE UNY
- Martani, dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah: Berbasis PSAK*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ratnasari, Mufida. 2012. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru Dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2011/2012*. (Online), Vol 2, No. 2 (<http://journal.student.uny.ac.id/jurnal/artikel/1554/44/246>, diakses 26 Februari 2013)

Rohmawati, Esti Dwi. 2012. *Pengaruh Cara Belajar Dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Bantul Tahun Ajaran 2011/2012*, (Online), Vol. X, No. 2, (<http://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/918>, diakses 26 Februari 2013).

Sudjana dan Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

